

BAB I

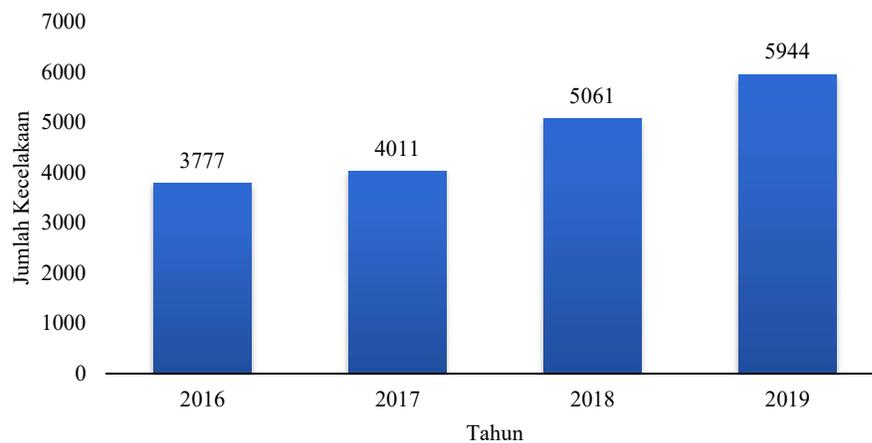
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi yang banyak diminati oleh wisatawan untuk liburan atau berpariwisata. Selain unggul dalam pariwisata, Provinsi DIY juga memiliki daya tarik dalam bidang pendidikan. Pada bidang pendidikan, Provinsi DIY memiliki banyak perguruan tinggi, mulai dari perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta. Oleh karena itu, banyak pelajar Indonesia yang datang ke DIY untuk menuntut ilmu diperguruan tinggi. Sehingga secara tidak langsung mengakibatkan tingkat kepadatan yang terus meningkat.

Penambahan tingkat kepadatan lalu lintas ini nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan volume lalu lintas. Semakin tinggi pertumbuhan volume lalu lintas akan menimbulkan persentase kecelakaan yang semakin tinggi. Keselamatan lalu lintas merupakan suatu hal yang penting untuk meminimalisir resiko kecelakaan. Keselamatan berlalu lintas bertujuan untuk mengoptimalkan atau memaksimalkan tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan. Kecelakaan bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, faktor kelalaian pengemudi, faktor kendaraan, kondisi jalan, faktor cuaca dan faktor lingkungan. Kemudian selain itu, kurang maksimalnya pelengkap jalan juga bisa menyebabkan salah satu faktor yang dapat menimbulkan kecelakaan, sebagai contohnya antara lain : penerangan jalan, marka jalan, dan rambu lalu lintas yang berfungsi dengan baik.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016 – 2019 jumlah kecelakaan pada provinsi DIY selalu meningkat pada setiap tahunnya. Hasilnya jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2016 adalah 3777 kasus, selanjutnya pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 6,20% menjadi 4011 kasus, tahun 2018 meningkat sebesar 26,18% menjadi 5061 kasus dan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 17,45% menjadi 5944 kasus. Berikut dibawah ini merupakan grafik jumlah kecelakaan pada provinsi DIY tahun 2016 – 2019 dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut :



Gambar 1.1 Grafik data jumlah kecelakaan provinsi DIY tahun 2016 – 2019
(Badan Pusat Statistik Provinsi DIY, 2020)

Ruas Jalan Samas Km 1 - 3 merupakan jalan kabupaten yang menghubungkan Kecamatan Kretek dan Kecamatan Bambanglipuro. Jalan Samas merupakan jalan kolektor yang melintasi kawasan pendidikan, peribadahan, perkantoran dan menjadi salah satu jalur menuju kawasan wisata pantai selatan. Sehingga jalan tersebut memiliki tingkat kepadatan atau volume kendaraan yang cukup tinggi terutama pada saat jam - jam sibuk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas pada ruas Jalan Samas Km 1 - 3, maka dapat disimpulkan bahwa memiliki beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana jenis dan jumlah potensi kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada daerah studi?
- b. Bagaimana jenis dan jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada daerah studi?
- c. Bagaimana hubungan rasio volume dan kapasitas jalan dengan potensi kecelakaan pada simpang tak bersinyal daerah studi?
- d. Bagaimana hubungan rasio volume dan kapasitas jalan dengan kecepatan lalu lintas pada daerah studi?
- e. Bagaimana hubungan rasio volume dan kapasitas jalan dengan jumlah kecelakaan lalu lintas pada daerah studi?

1.3 Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa batasan – batasan masalah sebagai berikut :

- a. Lokasi penelitian ini dilakukan pada ruas Jalan Samas Km 1 - 3, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul;
- b. Penelitian ini mengidentifikasi volume lalu lintas, kecepatan kendaraan dan potensi pada simpang tak bersinyal daerah studi;
- c. Mengidentifikasi karakteristik kecelakaan pada ruas daerah studi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi jenis dan jumlah potensi kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Samas Km 1 – 3;
- b. Mengidentifikasi jenis dan jumlah kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Samas Km 1 – 3;
- c. Menganalisis hubungan rasio volume dan kapasitas jalan dengan potensi kecelakaan pada ruas Jalan Samas Km 1 – 3;
- d. Menganalisis hubungan rasio volume dan kapasitas jalan dengan kecepatan pada ruas Jalan Samas Km 1 – 3;
- e. Menganalisis hubungan jumlah kecelakaan lalu lintas dengan rasio volume dan kapasitas jalan pada ruas Jalan Samas Km 1 - 3.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan data dan jumlah tingkat kecelakaan di Bantul;
- b. Mengetahui data karakteristik kecelakaan lalu lintas;
- c. Memberikan informasi mengenai hubungan volume dan rasio kapasitas jalan dengan angka kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Samas, Bantul;
- d. Menambah pengetahuan tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas pada saat berkendara.